

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum MI NU Munawwaroh

1. Sejarah MI NU Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus

Awal mula berdirinya MI NU Al-Munawwaroh Lau Dawe Kudus bermula dari penyiaran agama islam pada tahun 1955 yang dilaksanakan oleh Jam'iyah NU dengan berdakwah ke setiap dukuh di Desa Lau. Setelah adanya kegiatan berdakwah dari setiap dukuh ke dukuh yang lain didesa Lau tersebut, berdampak pada warga yang kian banyak memeluk agama islam. Meskipun pemeluk agama islam sudah banyak di Desa Lau belum terdapat masjid, yang ada hanya surau atau masjid kecil sebagai tempat berdakwah dan belajar mengaji. Surau milik Bapak K. Naim merupakan surau tertua di Desa Lau tepatnya di Dukuh Piji Wetan, ditempat inilah warga melakukan kegiatan keagamaan, anak-anak belajar membaca, menulis arab, mengaji.

jumlah lembaga pendidikan tingkat dasar sangat minim dibanding dengan jumlah penduduk usia sekolah, jauhnya sekolah dasar di desa Lau dan ekonomi yang sulit dijangkau oleh para peserta didik menjadi salah satu dorongan untuk didirikannya MI NU Al-Munawwaroh. Atas dasar kesadaran dan tingkat kebutuhan masyarakat terhadap pendidikan yang berbasis agama Islam membuat para tokoh agama Desa Lau sepakat untuk mendirikan madrasah agama sendiri dengan pelajaran agama dan umum.

Sejak tanggal 13 Juli 2002 mulailah berdiri MI NU Al-Munawwaroh dengan nomor akta pendirian Mk.08/7.c/PP.00.4/1466/2002. 2 Adapun para pendiri MI NU Al-Munawwaroh adalah sebagai berikut:

- a. Bapak KH.Hayatun Ma'ruf
- b. Bapak K. Ahmad Bushiri
- c. Bapak K. Ali Masykur
- d. Bapak Ali Nurkhan
- e. Bapak Abdul Halim
- f. Bapak Drs. Sutono
- g. Bapak H. Shofwan Durri

2. Letak Geografis Madrasah

MI NU Al-Munawwaroh merupakan lembaga formal yang terakreditasi A, terletak di desa Lau Rt 03 Rw 01 Dawe Kudus di Jl. Kudus – Colo Km. 12, menempati lahan dengan rincian sebagai berikut.

Luas Tanah : 1335 m²
 Luas Bangunan : 336 m²
 Status Tanah : Wakaf
 Status Bangunan : Milik Sendiri (Yayasan)
 Nomor sertifikat Tanah : 11.15.09.1.00005

Dengan batas wilayah geografi sebagai berikut :

- a. Sebelah utara berbatasan dengan desa Kajar
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan desa Piji.
- c. Sebelah timur berbatasan dengan desa Rejosari.
- d. Sebelah barat berbatasan dengan desa Piji

3. Visi, Misi dan Tujuan Marasah

- a. Visi Sekolah / Madrasah
 “Terwujudnya generasi yang unggul dalam prestasi, santun dalam pekerti dan ikhlas dalam beramal berlandaskan ahlussunnah waljama’ah”
- b. Misi Sekolah / Madrasah
 - 1) Membentuk insan yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.
 - 2) Menanamkan nilai-nilai agama Islam Ahlussunnah waljama’ah.
 - 3) Membentuk generasi yang berakhlakul karimah, berlandaskan ahlussunnah waljama’ah.
 - 4) Meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme tenaga kependidikan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan.
 - 5) Mencetak generasi yang mencintai ilmu, nusa dan bangsa dan agama.
- c. Tujuan
 - 1) Siswa beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT dan berakhlak mulia
 - 2) Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM)
 - 3) Mengembangkan potensi akademik, minat dan bakat siswa melalui layanan bimbingan dan konseling dan kegiatan ekstrakurikuler
 - 4) Membiasakan perilaku Islami di lingkungan madrasah
 - 5) Meningkatkan prestasi akademik dengan nilai rata-rata 7,5
 - 6) Meningkatkan prestasi non akademik di bidang seni dan olahraga lewat kejuaraan dan kompetisi
 - 7) Membentuk siswa yang berkulitas, berkepribadian yang luhur, berakhlakul karimah yang terwujud dalam kehidupan

dan mampu mewarnai kehidupan beragama dalam masyarakat.

4. Keadaan Guru, Kepegawaian dan Siswa

- a. Keberadaan Guru/Pegawai
 - Kepala Madrasah : 1 Orang
 - Guru PNS/Guru Tetap : 11 Orang
 - Guru Kelas : 7 Orang
 - Guru Agama : 4 Orang
- b. Keberadaan Peserta Didik Tahun Ajaran 2021 / 2022
 - Jumlah Peserta Didik : 157 Orang
 - Laki-Laki : 75 Orang
 - Perempuan : 82 Orang
- c. Jumlah Siswa
 - 1) 2019/2020
 - Kelas
 - I : Laki-Laki = 13, Perempuan = 11
 - II : Laki-Laki = 20, Perempuan = 16
 - III : Laki-Laki = 13, Perempuan = 19
 - IV* : Laki-Laki = 13, Perempuan = 12
 - V* : Laki-Laki = 13, Perempuan = 13
 - VI* : Laki-Laki = 9, Perempuan = 15
 - 2) 2020/2021
 - Kelas
 - I : Laki-Laki = 13, Perempuan = 11
 - II : Laki-Laki = 20, Perempuan = 16
 - III : Laki-Laki = 13, Perempuan = 19
 - IV* : Laki-Laki = 13, Perempuan = 12
 - V* : Laki-Laki = 13, Perempuan = 13
 - VI* : Laki-Laki = 16, Perempuan = 13
 - 2021/2022
 - Kelas
 - I : Laki-Laki = 6, Perempuan = 13
 - II : Laki-Laki = 13, Perempuan = 11
 - III : Laki-Laki = 14, Perempuan = 11
 - IV* : Laki-Laki = 20, Perempuan = 16
 - V* : Laki-Laki = 13, Perempuan = 19
 - VI* : Laki-Laki = 12, Perempuan = 11

* Berlaku untuk SD/MI

5. Hasil Uji Asumsi Klasik

Pada penelitian ini termasuk jenis penelitian berganda yang mana ada dua variabel independen yaitu model pembelajaran snowball throwing (X_1) dan metode jarimatika (X_2) serta satu

variabel dependen yaitu hasil belajar (Y). Sebelum melakukan regresi berganda ada uji asumsi klasik yang perlu dilakukan sebelum melakukan analisis regresi berganda. Untuk memudahkan perhitungan peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 21. Berikut hasil pengujian asumsi klasik :

a. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal⁸⁴. Untuk melakukan uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *one sample kolmogorov-smirnov* dan P-Plot. Berikut hasil pengujiannya :

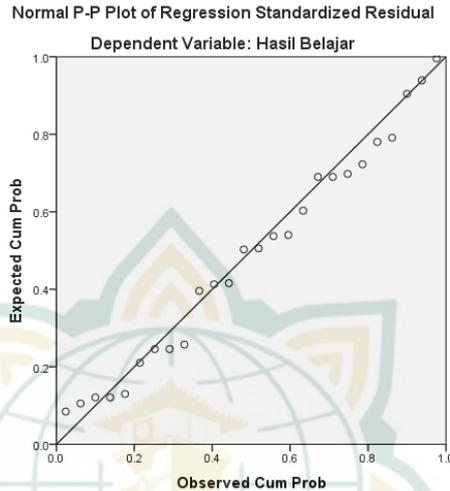
Tabel 4.1 Hasil Uji Normalitas Dengan Metode Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		26
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	443.449.875
Most Extreme Differences	Absolute	.098
	Positive	.098
	Negative	-.076
Kolmogorov-Smirnov Z		.498
Asymp. Sig. (2-tailed)		.965
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Berdasarkan hasil tabel diatas diketahui bahwa nilai probabilitas (Asymp Sig. 2-tailed) $0.965 > 0.05$ hal ini menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Untuk memperjelas dapat dilihat pada plot gambar grafik *normal probability plot* sebagai berikut :

⁸⁴ Masrukhin, metodologi penelitian kuantitatif, (Kudus : STAIN Kudus, 2009),187.

Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas Dengan *Normal Probability Plot*



Berdasarkan *output* tampilan grafik *normal probability* diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa pada grafik *normal probability* terlihat titik-titik yang menyebar hanya disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal dan tidak ada data yang terletak jauh dari sebaran data, sehingga dapat dinyatakan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

b. Hasil Uji Linieritas

Uji linieritas data adalah uji untuk mengetahui hubungan antara variabel dependen (model pembelajaran *snowball throwing* dan metode jarimatika) dengan variabel independent (hasil belajar) bersifat linear (garis lurus) atau tidak dengan range variabel independent tertentu⁸⁵. Berikut hasil pengujianya sebagai berikut:

⁸⁵ Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistic* (Jakarta : Bumi Aksara, 2013), 292.

Tabel 4.2 Hasil Uji Linieriti Model Pembelajaran *Snowball Throwing* (X₁) Terhadap Hasil Belajar (Y)

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Snowball Throwing	Between Groups	(Combined)	2.537.949	13	195.227	3.303	.023
		Linearity	1.963.091	1	1.963.091	33.218	.000
		Deviation from Linearity	574.857	12	47.905	.811	.639
	Within Groups		709.167	12	59.097		
	Total		3.247.115	25			

Tabel 4.3 Hasil Uji Linieriti Metode Jarimatika (X₂) Terhadap Hasil Belajar (Y)

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Jarimatika	Between Groups	(Combined)	3.017.949	12	251.496	14.267	.000
		Linearity	2.754.952	1	2.754.952	156.281	.000
		Deviation from Linearity	262.997	11	23.909	1.356	.297
	Within Groups		229.167	13	17.628		
	Total		3.247.115	25			

Berdasarkan *output* tabel diatas diketahui bahwa hasil *linierity* variabel model pembelajaran *snowball throwing* terhadap hasil belajar memiliki nilai signifikasi ($0.000 < 0.05$) dan hasil *linierity* variabel metode jarimatika terhadap hasil belajar memiliki nilai signifikasi ($0.000 < 0.05$) juga. Dari pernyataan tersebut dapat diasumsikan bahwa kedua variabel terhadap hasil belajar memiliki hubungan yang linier.

c. Hasil Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas (independen) atau tidak⁸⁶. Deteksi tidak adanya multikolinieritas dapat dilihat dari besaran VIF dan tolerance. Berikut hasil olah data uji multikolinieritas :

Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a												
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95.0% Confidence Interval for B		Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Lower Bound	Upper Bound	Z	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	-14.277	9.913		-1.440	.163	-34.784	6.230					
	.034	.213	.024	.160	.875	-.407	.475	.778	.033	.013	.300	3.329
	1.182	.194	.901	6.089	.000	.780	1.584	.921	.786	.494	.300	3.329

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

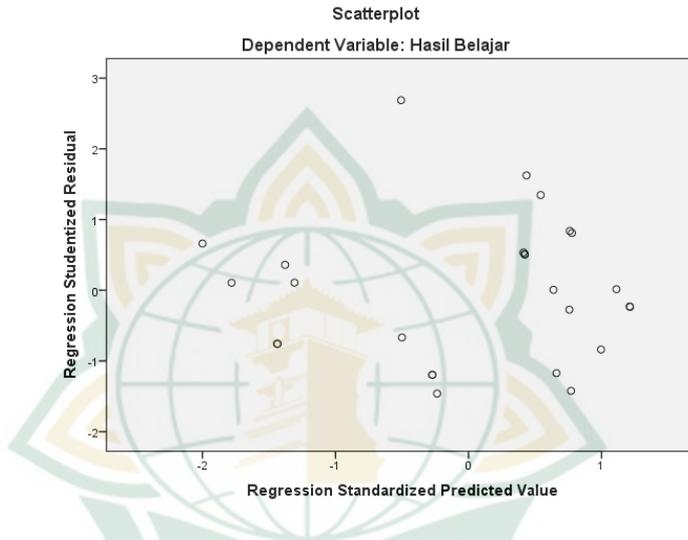
Berdasarkan *output* tabel diatas diketahui bahwa variabel snowball throwing memiliki nilai tolerance 0.300 dan VIF sebesar 3.329, sedangkan variabel jarimatika memperoleh hasil tolerance sama yaitu 0.300 dan VIF sebesar 3.329 dengan demikian dapat diketahui bahwa semua variabel bebas memiliki nilai tolerance > 0.100 dan nilai VIF < 10 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa semua variabel bebas tidak terjadi multikolinieritas.

⁸⁶ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Kudus : STAIN Kudus, 2009),180 - 183.

d. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi⁸⁷. Berikut hasil pengujian heteroskedastisitas dengan metode *scatterplot* :

Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas *Scatterplot*



Dari grafik diatas terlihat titik-titik menyebar secara acak penyebarannya pun merata diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk pola tertentu, hal ini dapat menunjukkan tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk memudahkan pembacaan uji heteroskedastisitas juga dapat dilakukan dengan uji glejser yang dilakukan dengan cara meregresikan nilai absolut dari unstandardized residual sebagai variabel dependen dengan variabel bebas. Apabila nilai sig. < 0.05 maka dinyatakan mengandung heteroskedastisitas. Sebaliknya apabila nilai sig. > 0.05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

⁸⁷ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19 Edisi 5*, (Semarang : Badan Penerbit UNDIP, 2011), 139.

Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Metode Glejser

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.484	5.965		.081	.936
	Snowball Throwing	.140	.128	.404	1.090	.287
	Jarimatika	.104	.117	-.329	.887	.384

a. Dependent Variable: ABS_RES

Berdasarkan *output* tabel hasil uji heteroskedastisitas diatas diketahui bahwa nilai signifikansi lebih dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan model regresi yang digunakan tidak terdapat adanya heteroskedastisitas. Apabila diuji dengan *scatterplot* variabel dependen dapat dilihat pada grafik berikut.

6. Analisis Data

a. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan merupakan langkah awal yang dilakukan dalam penelitian dengan cara melakukan penilaian berupa angket untuk variabel X_1 dan X_2 , tes untuk variabel Y. Berikut hasil penilaian dengan instrument angket dan tes :

Tabel 4.6 Hasil Penilaian Siswa Kelas IV MI NU Al Munawwaroh

No	Nama Siswa	Hasil Perolehan Siswa		
		Model Pembelajaran Snowball Throwing (X1)	Metode Jarimatika (X2)	Hasil Belajar Matematika (Y)
1	Affan Nur Majid	84	88	95
2	Ahmad Faiz Ulurrosyad	69	67	70
3	Almeira Zayyan Maheswari	90	93	95
4	Arin Manun Syakira	67	69	70

5	Cinta Aurelia Niswantari	80	80	80
6	Corry Aina Sasmita	81	82	80
7	Darra Nur Apriliyana	88	95	100
8	Fina Ni'matul Maula	92	82	80
9	Ghia Chabiba Ramadhani	81	82	80
10	Ilham Finanda Muiz	90	91	90
11	Intan Roihatul Miskiyyah	84	90	95
12	Ilqbal Maulana Prayoga	91	88	100
13	Kenzie Dito Airlangga	89	89	100
14	Khanza Halwa Qurrotul Aini S.A	87	95	100
15	Muhammad Fariz Khoirunnizam	87	91	100
16	Muhamad Yusuf Reyvan Saputra	78	80	95
17	Muhammad Dzakwan Al Fahrizy	91	90	90
18	Muhammad Fairuz Rabbani	69	72	70
19	Muhammad Irsyad Maulana	69	72	70
20	Muhammad Maulana	92	91	100
21	Muhammad Tholibun Wachid	91	94	100

22	Nico Wahyu Saputra	87	72	75
23	Nor Qomariyah	86	91	95
24	Qais Mahir El Azmy	87	88	95
25	Ramadhan Iqbal Ibaneza	74	73	75
26	Risma Maifajar Wati	87	88	95

7. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis adalah tahap pembuktian kebenaran hipotesis yang peneliti ajukan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis hipotesis asosiatif yang akan dianalisa lebih lanjut dengan bantuan aplikasi SPSS versi 21.

a. Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pola antara variabel dependen yang dapat diprediksikan melalui variabel independen. Berikut hasil perhitungan regresi linier sederhana model pembelajaran *snowball throwing* (X1) dengan aplikasi SPSS versi 21 diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.7 Regresi Linier Sederhana Variabel Model Pembelajaran *Snowball Throwing*

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-5.265	15.508		-.339	.737
	Snowball Throwing	1.120	.185	.778	6.057	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan tabel diatas diperoleh persamaan regresi linier sederhana model pembelajaran *snowball throwing* sebagai berikut :

$$Y = a + bX_1$$

$$Y = 1.120X_1 - 5.265$$

Dimana :

X : Model pembelajaran *snowball throwing*

Y : Hasil Belajar

Apabila nilai X = 0 maka akan diperoleh Y = -5.265 hal ini dapat diartikan bahwa nilai (a) atau konstanta sebesar -5.265 menunjukkan suatu kondisi apabila model pembelajaran *snowball throwing* bernilai nol , maka hasil belajar (Y) akan bernilai -5.265. Pada saat model pembelajaran *snowball throwing* tidak diterapkan di kelas IV MI NU Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus maka hasil belajar siswa kelas IV akan bernilai buruk atau rendah yaitu minus -5.265.

Berikut hasil perhitungan regresi linier sederhana metode jarimatika (X2) dengan aplikasi SPSS versi 21 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.8 Regresi Linier Sederhana Variabel Metode Jarimatika

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-13.621	8.836		-1.542	.136
	Jarimatika	1.208	.104	.921	11.591	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan tabel diatas diperoleh persamaan regresi linier sederhana metode jarimatika sebagai berikut :

$$Y = a + bX_2$$

$$Y = 1.208X_2 - 13.621$$

Dimana :

X : Metode jarimatika

Y : Hasil Belajar

Apabila nilai $X = 0$ maka akan diperoleh $Y = -13.621$ hal ini dapat diartikan bahwa nilai (a) atau konstanta sebesar -13.621 menunjukkan suatu kondisi apabila metode jarimatika bernilai nol, maka hasil belajar (Y) akan bernilai -13.621. Pada saat metode jarimatika tidak diterapkan pada siswa kelas IV MI NU Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus maka hasil belajar siswa kelas IV akan bernilai buruk atau rendah yaitu minus -13.621.

b. Koefisien Korelasi Sederhana

Analisis koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui arah dan kuatnya hubungan antara variabel model pembelajaran *snowball throwing* dengan hasil belajar. Arah disini dinyatakan dalam bentuk hubungan positif dan negative. Sedangkan kuat atau lemahnya hubungan dinyatakan dalam besarnya koefisien korelasi. Berikut hasil perhitungan koefisien korelasi sederhana model pembelajaran *snowball throwing* dengan aplikasi SPSS versi 21 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.9 Koefisien Korelasi Sederhana Variabel Model Pembelajaran *Snowball Throwing*

Correlations			
		Hasil Belajar	Snowball Throwing
Pearson Correlation	Hasil Belajar	1.000	.778
	Snowball Throwing	.778	1.000
Sig. (1-tailed)	Hasil Belajar		.000
	Snowball Throwing	.000	
N	Hasil Belajar	26	26
	Snowball Throwing	26	26

Dari hasil perhitungan diatas maka diperoleh nilai koefisien korelasi model pembelajaran *snowball throwing* sebesar 0.778 apabila dilihat berdasarkan tabel interpretasi koefisien korelasi masuk dalam interval 0.600 – 0.799 dengan tingkat hubungan yang kuat, sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *snowball throwing* memiliki hubungan yang kuat dengan hasil belajar siswa kelas IV MI NU Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus. Selanjutnya adalah hasil perhitungan koefisien korelasi sederhana pada metode

jarimatika dengan bantuan aplikasi SPSS versi 21 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.10 Koefisien Korelasi Sederhana Variabel Metode Jarimatika

Correlations			
		Hasil Belajar	Jarimatika
Pearson Correlation	Hasil Belajar	1.000	.921
	Jarimatika	.921	1.000
Sig. (1-tailed)	Hasil Belajar	.	.000
	Jarimatika	.000	.
N	Hasil Belajar	26	26
	Jarimatika	26	26

Dari hasil perhitungan diatas maka diperoleh nilai koefisien korelasi metode jarimatika sebesar 0.921 apabila dilihat berdasarkan tabel interpretasi koefisien korelasi masuk dalam interval 0.80 – 1.00 dengan tingkat hubungan yang sangat kuat, sehingga dapat disimpulkan bahwa metode jarimatika memiliki hubungan yang sangat kuat dengan hasil belajar siswa kelas IV MI NU Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus.

c. Koefisien Determinasi Sederhana

Berikut hasil pengujian koefisien determinasi sederhana model pembelajaran *snowball throwing* dengan aplikasi SPSS versi 21 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.11 Hasil Koefisien Determinasi Variabel Snowball Throwing

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.778 ^a	.605	.588	7.314

a. Predictors: (Constant), Snowball Throwing

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai koefisien determinasi sebesar 60.5 % (0.605 x 100%) hal ini diartikan variabel model pembelajaran *snowball throwing* memberikan kontribusi sebesar 60.5% terhadap variabel hasil belajar. Sedangkan sisanya sebesar 77.8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Berikut hasil pengujian koefisien determinasi sederhana metode jarimatika dengan aplikasi SPSS versi 21 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.12 Hasil Koefisien Determinasi Variabel Jarimatika

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.921 ^a	.848	.842	4.528
a. Predictors: (Constant), Jarimatika				

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai koefisien determinasi sebesar 84.8 % (0.848 x 100%) hal ini diartikan variabel metode jarimatika memberikan kontribusi sebesar 84.8% terhadap variabel hasil belajar. Sedangkan sisanya sebesar 92.1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

d. Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pola variabel model pembelajaran *snowball throwing* dan metode jarimatika dapat diprediksikan melalui variabel hasil belajar. Berikut hasil pengujian menggunakan bantuan SPSS versi 21 :

Tabel 4.13 Hasil Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-14.277	9.913		-1.440	.163
	Snowball Throwing	.034	.213	.024	.160	.875
	Jarimatika	1.182	.194	.901	6.089	.000
a. Dependent Variable: Hasil Belajar						

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh hasil persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = -14.277 + 0.034 X_1 + 1.182 X_2$$

Nilai (a) atau konstanta sebesar -14.277 menunjukkan suatu kondisi apabila model pembelajaran *snowball throwing* dan metode jarimatika bernilai nol , maka hasil belajar (Y) akan bernilai -14.277. Pada saat model pembelajaran *snowball throwing* dan metode jarimatika tidak diterapkan di kelas IV MI

NU Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus maka hasil belajar siswa kelas IV akan bernilai buruk atau rendah yaitu minus -14.277.

e. Koefisien Determinasi Berganda

Berikut hasil pengujian koefisien determinasi berganda dengan aplikasi SPSS versi 21 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.14 Hasil Koefisien Determinasi Berganda

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.921 ^a	.849	.835	4.623
a. Predictors: (Constant), Jarimatika, Snowball Throwing				

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa R Square sebesar 0.849 yang artinya pengaruh variabel model pembelajaran *snowball throwing* dan metode jarimatika memberi kontribusi sebesar 84.9 % (0.849 x 100%) terhadap variabel hasil belajar. Sedangkan sisanya sebesar 92.1 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti

8. Analisis Lanjut

Setelah diketahui hasil dari pengujian hipotesis, kemudian hipotesis dianalisis lebih lanjut. Analisis lanjut yaitu interpretasi data-data dari analisis hipotesis yang selanjutnya digunakan untuk merumuskan kesimpulan untuk mengetahui signifikansinya.

a. Uji Hipotesis Model Pembelajaran *Snowball Throwing* (X₁) Terhadap Hasil Belajar (Y)

1) Perumusan Hipotesis

Uji hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh model pembelajaran *snowball throwing* terhadap hasil belajar siswa. Berikut rumusan hipotesisnya :

H_a : Terdapat hubungan yang signifikan terhadap penerapan model pembelajaran *snowball throwing* terhadap peningkatan hasil belajar matematika kelas IV di MI NU Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus.

H₀ : Tidak ada hubungan yang signifikan terhadap penerapan model pembelajaran *snowball throwing* terhadap peningkatan hasil belajar matematika kelas IV di MI NU Al Munawwaroh Lau Dawe Kudu.

2) Uji t

Untuk menentukan nilai t_{hitung} peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 21, berikut hasilnya :

Tabel 4.15 Hasil Uji T Variabel *Snowball Throwing*

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-5.265	15.508		-.339	.737
	Snowball Throwing	1.120	.185	.778	6.057	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai t_{hitung} variabel *snowball throwing* menunjukkan nilai 6.057

3) Menentukan t_{tabel}

Untuk menentukan t_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistic (terlampir), namun sebelum itu yang perlu dilakukan yaitu mencari derajat kebebasan $df = N$ (jumlah responden) – k (jumlah variabel)
 $df = 26 - 2$
 $= 24$

Setelah menentukan df , selanjutnya adalah mencari nilai t_{tabel} pada tabel statistic dengan taraf signifikansi 0.05 dan hasinya yaitu 2.06390.

4) Kesimpulan

Kriteria pengambilan keputusan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, Dari hasil perhitungan diatas diperoleh nilai $t_{hitung} 6.057 > t_{tabel} 2.06390$, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan pada penerapan model pembelajaran *snowball throwing* terhadap hasil belajar siswa kelas IV MI NU Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus.

b. Uji Hipotesis Metode Jarimatika (X_2) Terhadap Hasil Belajar (Y)

1) Perumusan Hipotesis

Uji hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penerapan metode jarimatika terhadap hasil belajar siswa. Berikut rumusan hipotesisnya :

H_a : Terdapat hubungan yang signifikan pada penerapan metode pembelajaran jarimatika terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas IV di MI NU Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus.

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan penerapan metode pembelajaran jarimatika terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas IV di MI NU Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus.

2) Uji t

Untuk menentukan nilai t_{hitung} peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 21, berikut hasilnya :

Tabel 4.16 Hasil Uji T Variabel Jariatika

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-13.621	8.836		-1.542	.136
	Jarimatika	1.208	.104	.921	11.591	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai t_{hitung} variabel Jarimatika menunjukkan nilai 11.591

3) Menentukan t_{tabel}

Untuk menentukan t_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistic (terlampir), namun sebelum itu yang perlu dilakukan yaitu mencari derajat kebebasan $df = N$ (jumlah responden) – k (jumlah variabel)

$$df = 26 - 2$$

$$= 24$$

Setelah menentukan df , selanjutnya adalah mencari nilai t_{tabel} pada tabel statistic dengan taraf signifikasi 0.05 dan hasinya yaitu 2.06390.

4) Kesimpulan

Kriteria pengambilan keputusan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari hasil perhitungan tabel diatas diperoleh nilai $t_{hitung} 11.591 > t_{tabel} 2.06390$, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan pada penerapan metode jarimatika terhadap hasil belajar siswa kelas IV MI NU Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus.

c. Uji Hipotesis Secara Simultan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* (X1) Berbantuan Metode Jarimatika (X2) Terhadap Hasil Belajar (Y)

1) Perumusan Hipotesis

Uji hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh model pembelajaran *Snowball throwing* dan metode pembelajaran jarimatika secara simultan atau secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa. Berikut rumusan hipotesisnya :

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan penerapan model pembelajaran *Snowball throwing* dan metode pembelajaran jarimatika secara simultan terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas IV di MI NU Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus.

H_0 : Tidak ada pengaruh penggunaan penggunaan model pembelajaran *Snowball throwing* dan metode pembelajaran jarimatika secara simultan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas IV di MI NU Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus.

2) Uji F

Untuk menentukan F_{hitung} peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 21, sehingga diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.17 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.755.496	2	1.377.748	64.457	.000 ^b
	Residual	491.619	23	21.375		
	Total	3.247.115	25			
a. Dependent Variable: Hasil Belajar						
b. Predictors: (Constant), Jarimatika, Snowball Throwing						

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai F_{hitung} menunjukkan nilai 64.457, selanjutnya adalah menentukan F_{tabel} .

3) Menentukan F

Untuk menentukan nilai F, diperlukan adanya derajat bebas pembilang dan derajat bebas penyebut yang dapat dicari dengan rumus berikut :

$$DF \text{ (pembilang)} = k - 1$$

$$DF \text{ (penyebut)} = n - k - 1$$

Setelah ketemu hasilnya selanjutnya adalah mencari

F_{tabel} .

$$DF \text{ (pembilang)} = 2 - 1 = 1$$

$$DF \text{ (penyebut)} = 26 - 2 - 1 = 23$$

Jadi nilai F_{tabel} adalah 4.28 (*tabel terlampir*)

4) Kesimpulan

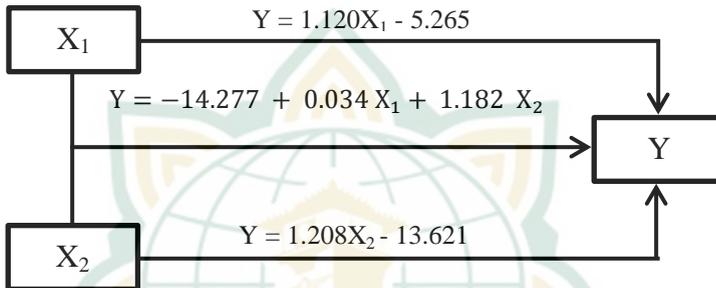
Kriteria pengambilan keputusan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari hasil perhitungan tabel diatas diperoleh nilai F_{hitung} 64.457 > F_{tabel} 4.28, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan secara sumultan pada penerapan model pembelajaran *snowball throwing* dengan berbantuan metode jarimatika terhadap hasil belajar siswa kelas IV MI NU Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus

B. Pembahasan dan Hasil Penelitian

Penelitian ini telah memaparkan data tentang pengaruh model pembelajaran *snowball throwing* dan metode jarimatika terhadap hasil belajar siswa kelas IV MI NU Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus baik

secara parsial ataupun secara simultan kepada sampel secara keseluruhan yang berjumlah 26 siswa. Peneliti terlebih dahulu membahas pengaruh dari model pembelajaran snowball throwing terhadap hasil belajar siswa, selanjutnya pengaruh metode jarimatika terhadap hasil belajar siswa dan terakhir yaitu pengaruh model pembelajaran snowball throwing berbantuan metode jarimatika terhadap hasil belajar siswa secara simultan. Berikut ringkasan hasil penelitiannya :

Gambar 4.3 Persamaan Hasil Penelitian



1. Terdapat Hubungan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* (X_1) Terhadap Peningkatan Hasil Belajar (Y) Siswa Kelas IV MI NU Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus

Model pembelajaran sangat bermanfaat untuk siswa maupun guru, dengan menggunakan model pembelajaran dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi dan juga siswa dalam menerima materi sehingga tujuan pembelajaran berupa hasil belajar dapat tercapai secara maksimal.

Tujuan pertama dari ketiga tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya hubungan model pembelajaran *snowball throwing* terhadap hasil belajar siswa kelas IV. Setelah dilasanakan penelitian dan pengolahan data diperoleh persamaan regresi linier sederhana $Y = 1.120X_1 - 5.265$ dimana koefisien regresi sebesar 1.120. Persamaan regresi tersebut menunjukkan arah positif antara penggunaan model pembelajaran *snowball throwing* terhadap hasil belajar siswa. Persamaan regresi linier sederhana tersebut mengandung pengertian apabila model pembelajaran *snowball throwing* diimplementasikan pada siswa kelas IV meningkat 1 poin maka hasil belajar siswa kelas IV akan naik sebesar 1.208 poin. Model pembelajaran *snowball throwing* merupakan salah satu model pembelajaran yang imteraktif, salah satu model yang membuat siswa terlibat secara langsung dalam

proses belajar. Hal ini sejalan dengan hasil observasi terlihat siswa saling bekerjasama dalam memecahkan soal dan mencari jawaban.

Model pembelajaran *snowball throwing* adalah model pembelajaran yang dilaksanakan dengan membentuk kelompok yang diwakili ketua kelompok untuk mendapat tugas dari guru kemudian masing-masing kelompok membuat pertanyaan yang ditulis dalam lembar kertas kerja. Ketua kelompok melakukan swit jepang untuk menentukan perwakilan yang melempar bola pertama. Setelah bola dilempar, siswa yang menangkap bola maju untuk mengambil lebar soal kemudian bersama mendiskusikan hasilnya. Setelah itu perwakilan kelompok menyampaikan hasil jawaban. Model pembelajaran *snowball throwing* dapat meningkatkan keaktifan siswa, melatih siswa untuk percaya diri dan berani menyampaikan pendapat dan mampu berpikir kritis. Akibatnya siswa dapat menerima pemahaman terhadap materi secara mudah dan mendalam terlebih pada pembelajaran matematika. Teori ini sejalan dengan hasil pengamatan pada proses pembelajaran matematika dengan model pembelajaran *snowball throwing* yang mana sebelumnya siswa pasif hanya sebagian siswa aktif, pada penerapan model pembelajaran ini siswa yang tidak aktif ditunjuk sebagai ketua kelompok. Dengan demikian siswa yang sebelumnya pasif akan terlatih untuk aktif dan percaya diri tampil didepan kelas.

Implementasi model pembelajaran *snowball throwing* di kelas IV MI NU Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus berpengaruh secara signifikan, hal ini bisa dilihat pada analisis uji t yang menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 6.057 dan t_{tabel} sebesar 2.06390. Berdasarkan hasil tersebut $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga koefisien memiliki pengaruh yang signifikan. Sedangkan dari hasil tes koefisien korelasi hubungan keduanya positif sebesar 0.778 termasuk dalam kategori kuat. Setelah model pembelajaran *snowball throwing* diterapkan di kelas IV MI NU Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus memberikan kontribusi sebesar 60.5% terhadap variabel hasil belajar. Sedangkan sisanya sebesar 77.8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Hasil penelitian terdahulu dengan judul “*Pengaruh Model Pembelajaran Snowball Throwing terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V SD Negei 4 Sawah Lama Bandar Lampung*” turut memperkuat hasil penelitian ini. Dalam penelitian tersebut diperoleh nilai rata-rata hasil belajar siswa di kelas eksperimen $x = 76,9$ jauh lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa kelas kontrol $x = 70,75$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kelas

eksperimen lebih baik nilainya dibandingkan dengan kelas kontrol. Dari hasil uji t diperoleh thitung > ttabel (2,729 > 2,024) dengan demikian H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan diterimanya H_1 pada pengujian hipotesis tersebut, maka terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *snowball throwing* terhadap hasil belajar⁸⁸.

2. Terdapat Hubungan Metode Jarimatika (X_2) Terhadap Peningkatan Hasil Belajar (Y) Siswa Kelas IV MI NU Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus

Metode jarimatika merupakan serangkaian cara berhitung dengan menggunakan jari-jari tangan. Metode ini efektif diterapkan pada siswa tingkat dasar dimana tingkat belajar masih ditahap konkrit, metode ini cukup sederhana dan menyenangkan untuk diajarkan. Jarimatika membantu memudahkan siswa dalam berhitung dengan jari-jari agar lebih mudah dipahami. Hal ini seperti ajaran Nabi yang menjelaskan kepada sahabat Nabi dengan menggunakan perumpamaan benda agar lebih mudah dipahami dan diserap oleh sahabat dan umat Nabi.

وَعَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : خَطَّ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خُطُوطًا فَقَالَ هَذَا الْإِنْسَانُ وَهَذَا أَجَلُهُ . فَبَيْنَمَا هُوَ كَذَلِكَ إِذْ جَاءَ الْخَطُّ الْأَقْرَبُ .

Artinya :

Dari Anas ra. berkata: Nabi saw. menggariskan beberapa garis, lalu beliau bersabda: "Ini adalah angan-angan manusia sedang ini adalah ajalnya. Ketika ia sedang berusaha untuk mendapatkan angan-angannya, tiba-tiba datanglah garis yang lebih dekat, yaitu ajalnya. (HR al-Bukhari)

Dari hadis diatas yang menggambarkan dimana Nabi SAW menjelaskan ajal melalui gambar agar memudahkan dalam memahaminya. Penggunaan jari tangan, harapannya akan memudahkan dan memahamkan siswa cara berhitung yang praktis sehingga siswa dapat memperoleh nilai maksimal.

Dari hasil penelitian metode jarimatika berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas IV MI NU Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus pada mata pelajaran matematika,

⁸⁸ Intan Yulia Putri, "Pengaruh Model Pembelajaran Snowball Throwing terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V SD Negei 4 Sawah Lama Bandar Lampung,

hal ini dapat dilihat dari persamaan regresi linier sederhana $Y = 1.208X_2 - 13.621$. Persamaan regresi tersebut menunjukkan arah positif antara penggunaan metode jarimatika terhadap hasil belajar siswa. Persamaan regresi linier sederhana tersebut mengandung pengertian apabila metode jarimatika diimplementasikan pada siswa kelas IV meningkat 1 poin maka hasil belajar siswa kelas IV akan naik sebesar 1.208 poin.

Implementasi metode jarimatika di kelas IV MI NU Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus berpengaruh secara signifikan, hal ini bisa dilihat pada analisis uji t yang menunjukkan nilai $t_{hitung} 11.591 > t_{tabel} 2.06390$ yang artinya H_a diterima dan H_0 ditolak. Sedangkan hubungan keduanya adalah positif sebesar 0.921 termasuk dalam kategori sangat kuat. Setelah metode jarimatika diterapkan di kelas IV MI NU Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus memberikan kontribusi sebesar 84.8% terhadap hasil belajar matematika. Sedangkan sisanya sebesar 92.1% dipengaruhi oleh faktor lain seperti lingkungan, keluarga, teman sebaya, metode lain yang tidak diteliti.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan adanya penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Risma Nurjuliani dkk dengan judul “Pengaruh Metode Jarimatika Perkalian Menggunakan Media Papet Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III SD Negeri 1 Terus Menang”. Dalam penelitian tersebut sependapat bahwa jarimatika memiliki pengaruh terhadap hasil belajar. Implementasinya yang mudah, menarik dan menyenangkan selain itu juga tidak terlalu membebani otak siswa. Hasil uji t pada penelitian tersebut mendapatkan hasil perhitungan $t_{hitung} 8,207 > t_{tabel} 2,145$ yang artinya H_a diterima dan terjadi pengaruh metode jarimatika menggunakan media papet terhadap hasil belajar siswa⁸⁹.

3. Pengaruh Secara Simultan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* (X_1) dan Metode Jarimatika (X_2) Terhadap Peningkatan Hasil Belajar (Y) Siswa Kelas IV MI NU Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *snowball throwing* dan metode jarimatika secara simultan terhadap hasil belajar siswa kelas IV MI NU Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus.

⁸⁹ Risma Nurjuliani dkk, *Pengaruh Metode Jarimatika Perkalian Menggunakan Media Papet Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III SD Negeri 1 Terus Menang*, Volume 4 Nomor 1 Tahun 2022 : 38.

Untuk mengetahui ketepatan pada hipotesis ketiga peneliti menggunakan analisis regresi berganda dengan didapatkan persamaan $Y = -14.277 + 0.034 X_1 + 1.182 X_2$, dari persamaan tersebut dapat diartikan apabila implementasi model pembelajaran snowball throwing dan metode jarimatika secara bersamaan diterapkan pada mata pelajaran matematika ditingkatkan maka hasil belajar siswa juga akan meningkat.

Dalam firman Allah SWT Surah An-Nahl ayat 44, yaitu :

بِالْبَيِّنَاتِ وَالزُّبُرِ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ
وَلَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ

Artinya :

“(mereka Kami utus) dengan membawa keterangan-keterangan (mukjizat) dan kitab-kitab. Dan Kami turunkan Ad-Dzibr (Al-Qur'an) kepadamu, agar engkau menerangkan kepada manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan agar mereka memikirkan”.

Sebagai seorang pendidik, guru bertanggung jawab dalam menyampaikan ilmu dengan cara yang baik agar materi yang disampaikan dapat diserap oleh siswa. Dengan adanya kedua strategi yang variatif dan mudah diaplikasikan kepada siswa membuat siswa aktif, mudah memahami materi. Dengan demikian tujuan belajar dapat tercapai dan hasil belajar siswa akan meningkat baik.

Dari hasil pengamatan dalam proses belajar penggunaan model pembelajaran snowball throwing dan metode jarimatika di kelas IV MI NU Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus dapat berjalan beriringan bersama. Artinya dalam pelaksanaannya model pembelajaran snowball throwing membuat siswa saling bekerjasama memecahkan soal matematika materi taksiran, secara bersamaan siswa dapat menggunakan metode jarimatika dalam proses berhitung dan keterampilan berhitung siswa pun akan terasah. Dengan demikian penerapan kedua strategi tersebut dapat berlangsung bersamaan. Hal ini dapat dilihat dari hasil perolehan Uji F diperoleh nilai $F_{hitung} 64.457 > F_{tabel} 4.28$, dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan secara sumultan pada penerapan model pembelajaran *snowball throwing* dengan berbantuan metode jarimatika terhadap hasil belajar siswa

kelas IV MI NU Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus. Berdasarkan hasil koefisien determinasi secara simultan penerapan model pembelajaran *snowball throwing* dengan berbantuan metode jarimatika memberi kontribusi sebesar 84.9 % ($0.849 \times 100\%$) terhadap hasil belajar siswa kelas IV MI NU Al Munawwaroh Lau Dawe Kudus. Sedangkan sisanya sebesar 92.1 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

